Ummul Qura : Jurnal Ilmiah Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan
P-ISSN: 2541-6774 | E-ISSN: 2580-8109
DOI: 10.55352/uq, Vol. 10, No 02 Oktober, 2026. Page: 257-267

Determinasi Minat Generasi Z dalam Mengadopsi Mobile Banking Syariah: Peran Literasi Keuangan Digital, Kualitas Layanan, dan Inovasi BYOND by BSI

Dina Sarifatul Maghfiroh[1], Fatihatus Sahliyah[2] dan M. Nasyah Agus Saputra[3]

[1]Perbankan Syariah, Universitas Qomaruddin, Indonesia
[2]Perbankan Syariah, Universitas Qomaruddin, Indonesia
[3]Perbankan Syariah, Universitas Qomaruddin, Indonesia

[1]dinasarifatul2004@gmail.com
[2]Sahliyah@uqgresik.ac.id
[3]nasyahagussaputra@uqgresik.ac.id

ARTIKEL INFO
Article history
Received: 2026-07-04
Accepted: 2026-10-17
Published: 2026-10-20

Kata kunci:

Digital Financial Literacy;
Mobile Banking Quality;
Sharia Service Innovation

A B S T R A CT

According to the 2024 National Survey of Financial Literacy and Inclusion conducted by the Financial Services Authority (OJK) and Statistics Indonesia (BPS), the Islamic financial literacy and inclusion indices among students were 30.17% and 9.58%, respectively. These figures highlight the importance of examining factors associated with the use of Islamic financial services among Generation Z. This study aims to analyze the influence of digital financial literacy, mobile banking quality, and Islamic service innovation on Generation Z's interest in using BYOND by BSI. The study population comprised 954 active students at Qomaruddin University in Gresik. Using the Slovin formula with a 10% margin of error, the minimum sample size was calculated to be 91 respondents. A total of 102 respondents who met the predetermined purposive sampling criteria were included in the study. This study employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. Primary data was collected via a questionnaire, while secondary data was obtained from literature reviews. The results indicate that digital financial literacy, mobile banking quality, and Sharia service innovations have positive and significant individual effects on Generation Z's interest in using BYOND by BSI. Simultaneously, these three variables also have a significant influence on interest in using BYOND by BSI. This study implies that improving digital financial literacy, enhancing mobile banking quality, and developing Sharia service innovations can increase Generation Z's interest in using digital Sharia banking services.

© 2025 by authors. Lisensi Ummul Qura : Jurnal Ilmiah Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY-SA) license.

1. PENDAHULUAN

Digitalisasi telah mengubah pola interaksi masyarakat dengan lembaga perbankan, dari layanan yang bergantung pada kantor fisik menuju layanan berbasis teknologi yang memungkinkan transaksi dilakukan secara lebih fleksibel (Fadhillah dan Delima, 2025). Perubahan ini mendorong perbankan syariah untuk tidak hanya menyediakan layanan digital, tetapi juga memastikan kualitas layanan, kemudahan penggunaan, keamanan, serta kesesuaiannya dengan kebutuhan nasabah (Ahmad Nur Budi Utama et al., 2024). Dalam konteks ini, tantangan perbankan syariah tidak hanya berkaitan dengan pengembangan teknologi, tetapi juga dengan bagaimana layanan digital mampu menarik minat masyarakat untuk menggunakannya.

Generasi Z menjadi kelompok yang relevan untuk diteliti karena tumbuh di tengah perkembangan teknologi digital, sehingga pemahaman mereka terhadap keuangan digital, penilaian terhadap kualitas aplikasi, dan penerimaan terhadap inovasi layanan dapat menjadi aspek penting dalam penggunaan perbankan digital syariah (Rahayu, 2022). Sebagai respons terhadap perkembangan tersebut, Bank Syariah Indonesia (BSI) menghadirkan BYOND by BSI sebagai pengembangan layanan digital sebelumnya, yaitu BSI Mobile (Ramadhani, 2025). Namun, ketersediaan aplikasi digital saja belum cukup untuk menjelaskan minat Generasi Z dalam menggunakannya. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji pengaruh literasi keuangan digital, kualitas mobile banking, dan inovasi layanan syariah terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan BYOND by BSI, dengan mahasiswa Universitas Qomaruddin Gresik sebagai subjek penelitian.

Meskipun penggunaan layanan keuangan digital terus meningkat, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih relatif lebih rendah dibandingkan tingkat inklusi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2025), Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan tahun 2025 sebesar 66,46%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 80,51%. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat telah menggunakan layanan keuangan digital, namun belum sepenuhnya memahami manfaat, risiko, dan aspek keamanan yang menyertainya.

Selain literasi keuangan digital, kualitas *mobile banking* juga berperan dalam meningkatkan minat penggunaan layanan perbankan digital. Kualitas layanan yang mencakup kemudahan penggunaan, kecepatan akses, keamanan sistem, dan kenyamanan antarmuka pengguna dapat memengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan aplikasi perbankan. Penelitian Ichsan (2023) menemukan bahwa literasi keuangan digital syariah berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e-banking syariah. Sementara itu, Mardani dan Priani (2023) menunjukkan bahwa kualitas layanan *mobile banking* berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah. Penelitian Rahayu dan Fitriani (2023) juga membuktikan bahwa literasi digital dan fitur layanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking.* Di sisi lain, inovasi layanan syariah menjadi karakteristik penting yang membedakan perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Inovasi berupa layanan berbasis akad syariah, fitur zakat, infak, sedekah, wakaf digital, serta pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dapat meningkatkan daya tarik layanan perbankan syariah.

Penelitian Sulistri (2025) menunjukkan bahwa inovasi teknologi BYOND by BSI

mampu meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan perbankan syariah. Hal ini juga ditemukan Harahap (2024) bahwa adanya pengaruh signifikan mutu layanan *mobile banking* terhadap keputusan nasabah dalam memilih dan menggunakan layanan perbankan digital. Selain itu, Syahrani dan Siregar (2025) juga menemukan bahwa layanan perbankan digital dan produk inovatif berpengaruh positif terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan layanan
perbankan syariah.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan layanan perbankan digital syariah, variabel dan objek penelitian yang digunakan masih beragam. Mardani dan Priani (2023) mengkaji pengaruh kualitas layanan dan kualitas produk bsi mobile banking terhadap kepuasan nasabah bank syariah indonesia, sedangkan Syahrani dan Siregar (2025) meneliti pengaruh layanan perbankan digital dan produk yang inovasi terhadap minat generasi z pada perbankan syariah. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat penggunaan BYOND by BSI telah dikaji dari berbagai aspek, tetapi menggunakan kombinasi variabel yang berbeda dari penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengujian literasi keuangan digital, kualitas *mobile banking*, dan inovasi layanan syariah secara simultan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan BYOND by BSI, khususnya pada mahasiswa Universitas Qomaruddin Gresik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap minat penggunaan BYOND by BSI, baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan tujuan tersebut, hipotesis penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan digital, kualitas *mobile banking*, dan inovasi layanan syariah masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan BYOND by BSI, baik secara parsial maupun simultan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital, kualitas *mobile banking*, dan inovasi layanan syariah terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan BYOND by BSI. Populasi penelitian ini berjumlah 954 mahasiswa aktif Universitas Qomaruddin Gresik. Penentuan jumlah sampel mengacu pada rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel minimum sebanyak 91 responden. Penelitian ini melibatkan 102 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan dua kriteria, yaitu mahasiswa aktif Universitas Qomaruddin Gresik dan memiliki pengetahuan tentang BYOND by BSI. Jumlah 102 responden tersebut melampaui jumlah minimum sampel yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria tersebut.

Sumber data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, buku, jurnal ilmiah, dan dokumen pendukung yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan studi pustaka.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS Statistics 27. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data diuji melalui uji validitas, uji

reliabilitas, dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (parsial), uji F (simultan), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 102 mahasiswa Universitas Qomaruddin Gresik sebagai responden penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan SPSS Statistics 27 melalui uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan digital, kualitas *mobile banking*, dan inovasi layanan syariah terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan BYOND by BSI.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan setiap item pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel sebesar 0,1946 pada taraf signifikansi 5%. Item dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Digital

Variabel	Item Pertanyaan	r (hitung)	r (tabel)	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan Digital (X1)	X1.1	0,630	0,1946	<0.001	Valid
	X1.2	0,719	0,1946	<0.001	Valid
	X1.3	0,742	0,1946	<0.001	Valid
	X1.4	0,664	0,1946	<0.001	Valid

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan digital memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,1946) dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian seluruh indikator variabel literasi keuangan digital dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kualitas *Mobile Banking*

Variabel	Item Pertanyaan	r (hitung)	r (tabel)	Sig	Keterangan
Kualitas *Mobile Banking* (X2)	X2.1	0,650	0,1946	<0.001	Valid
	X2.2	0,779	0,1946	<0.001	Valid
	X2.3	0,697	0,1946	<0.001	Valid
	X2.4	0,740	0,1946	<0.001	Valid
	X2.5	0,647	0,1946	<0.001	Valid

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa seluruh item pada variabel kualitas *mobile banking* memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sehingga seluruh indikator dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Inovasi Layanan Syariah

Variabel	Item Pertanyaan	r (hitung)	r (tabel)	Sig	Keterangan
Inovasi Layanan Syariah (X3)	X3.1	0,736	0,1946	<0.001	Valid
	X3.2	0,658	0,1946	<0.001	Valid
	X3.3	0,617	0,1946	<0.001	Valid
	X3.4	0,666	0,1946	<0.001	Valid
	X3.5	0,674	0,1946	<0.001	Valid

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa seluruh item pada variabel inovasi layanan syariah memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sehingga seluruh indikator dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan BYOND by BSI

Variabel	Item Pertanyaan	r (hitung)	r (tabel)	Sig	Keterangan
Inovasi Layanan Syariah (Y)	Y.1	0,727	0,1946	<0.001	Valid
	Y.2	0,671	0,1946	<0.001	Valid
	Y.3	0,661	0,1946	<0.001	Valid
	Y.4	0,690	0,1946	<0.001	Valid

Berdasarkan Tabel 4 seluruh indikator variabel minat menggunakan BYOND by BSI memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Zahriyah et al. (2021), menjelaskan bahwa instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Apha	Keterangan
Literasi Keuangan Digital (X1)	0,637	Reliabel
Kualitas *Mobile Banking* (X2)	0,742	Reliabel
Inovasi Layanan Syariah (X3)	0,690	Reliabel
Minat Menggunakan BYOND By BSI (Y)	0,627	Reliabel

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60 sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam proses analisis.

Sihabuddin et al. (2021), menjelaskan bahwa uji normalitas dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi pada variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini memiliki distribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			102
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.63220172
Most Extreme Differences	Absolute		.065
	Positive		.046
	Negative		-.065
Test Statistic			.065
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.371
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.358
		Upper Bound	.383

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan hasil bahwa nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,200>0,05 maka data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah suatu model regresi memiliki korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala

multikolinieritas yaitu dengan cara memeriksa nilai VIF (*Variabel Inflation Factor*) serta toleransinya. Berikut hasil uji multikolinearitas dalam tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.535	1.688		.909	.366		
	Literasi Keuangan Digital	.241	.116	.199	2.083	.040	.631	1.584
	Kualitas Mobile Banking	.262	.090	.314	2.921	.004	.499	2.002
	Inovasi Layanan Syariah	.239	.100	.252	2.377	.019	.516	1.939

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan BYOND By BSI

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan dalam uji penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas atau tidak ada hubungan yang terjadi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya dan layak digunakan.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaksamanan varian residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi berganda, yaitu dilakukan menggunakan metode Glejser.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.372	.981		-1.398	.165
	Literasi Keuangan Digital	.088	.067	.160	1.309	.193
	Kualitas Mobile Banking	.006	.052	.015	.111	.912
	Inovasi Layanan Syariah	.056	.058	.130	.956	.342

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan Tabel 8 diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh literasi keuangan digital, kualitas *mobile banking*, dan inovasi layanan syariah terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan BYOND by BSI. Persamaan pada uji regresi linier berganda ini yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu $Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.535	.844		1.818	.072
	Literasi Keuangan Digital	.241	.058	.263	4.167	.000
	Kualitas Mobile Banking	.262	.045	.415	5.841	.000
	Inovasi Layanan Syariah	.239	.050	.332	4.754	.000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan BYOND By BSI

Berdasarkan tabel 9 maka persamaan regresi linear berganda adalah :

$Y = 1{,}535 + 0{,}241X_1 + 0{,}262X_2 + 0{,}239X_3 + e$

Keterangan :

Y= Minat generasi Z dalam menggunakan BYOND By BSI

X_1 = Literasi Keuangan Digital

X_2 = Kualitas *Mobile Banking*

X_3 = Inovasi Layanan Syariah

1. Nilai konstanta (Y) sebesar 1,535 menunjukkan apabila variabel literasi keuangan digital (X_1), kualitas *mobile banking* (X_2), dan inovasi layanan syariah (X_3) dianggap bernilai 0 (nol), maka variabel minat generasi Z dalam menggunakan BYOND By BSI (Y) memiliki nilai sebesar 1,535.
2. Koefisien regresi dari variabel literasi keuangan digital (X_1) sebesar 0,241 bisa dikatakan jika variabel literasi keuangan digital (X_1) ditingkatkan sebesar satu satuan, maka minat menggunakan BYOND By BSI akan meningkat sebesar 0,241 dengan variabel lain tetap.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel kualitas *mobile banking* (X_2) sebesar 0,262 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan variabel kualitas *mobile banking* akan meningkatkan minat Generasi Z dalam menggunakan BYOND By BSI sebesar 0,262 dengan asumsi variabel lain tetap
4. Nilai koefisien regresi dari variabel inovasi layanan syariah (X_3) sebesar 0,239 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan variabel inovasi layanan syariah (X_3) akan meningkatkan minat Generasi Z dalam menggunakan BYOND By BSI sebesar 0,239 dengan asumsi variabel lain tetap.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi pada variabel > 0,05 artinya secara individual variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat maka H_0 diterima. Begitupun sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikasi pada variabel bebas < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya secara parsial atau individual variable bebas mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.535	.844		1.818	.072
	Literasi Keuangan Digital	.241	.058	.263	4.167	.000
	Kualitas Mobile Banking	.262	.045	.415	5.841	.000
	Inovasi Layanan Syariah	.239	.050	.332	4.754	.000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan BYOND By BSI

Berdasarkan Tabel 10 diketahui bahwa variabel literasi keuangan digital memiliki nilai t hitung sebesar 4,167 dengan nilai signifikansi 0,000, kualitas *mobile banking* memiliki nilai t hitung sebesar 5,841 dengan nilai signifikansi 0,000, sedangkan inovasi layanan syariah memiliki nilai t hitung sebesar 4,754 dengan nilai signifikansi 0,000.

Berdasarkan hasil uji parsial, literasi keuangan digital memiliki nilai t hitung sebesar 4,167 dengan signifikansi $p < 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan BYOND by BSI. Secara konseptual, literasi keuangan digital membantu individu memahami manfaat, risiko, dan cara menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi. Pemahaman tersebut dapat mendukung kemampuan Generasi Z dalam mempertimbangkan penggunaan layanan perbankan digital sesuai dengan kebutuhannya. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan digital menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam mendorong minat penggunaan BYOND by BSI.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa kualitas *mobile banking* memiliki nilai t hitung sebesar 5,841 dengan signifikansi $p < 0,001$. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas *mobile banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan BYOND by BSI. Pengaruh tersebut dapat dijelaskan melalui pentingnya kemudahan akses, kecepatan transaksi, kejelasan informasi, dan keamanan dalam layanan perbankan digital. Kualitas layanan yang baik dapat mengurangi hambatan penggunaan aplikasi dan mendukung kenyamanan pengguna dalam melakukan transaksi. Oleh karena itu, BSI perlu menjaga keandalan aplikasi serta meningkatkan kualitas layanan agar sesuai dengan kebutuhan Generasi Z.

Berdasarkan hasil uji parsial, inovasi layanan syariah memiliki nilai t hitung sebesar 4,754 dengan signifikansi $p < 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa inovasi layanan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan BYOND by BSI. Secara konseptual, inovasi layanan dapat meningkatkan nilai guna aplikasi apabila mampu menjawab kebutuhan pengguna. Inovasi berupa kemudahan akses, efisiensi transaksi, transparansi informasi, dan pengembangan fitur yang relevan dapat mendukung ketertarikan terhadap layanan perbankan digital syariah. Oleh sebab itu, inovasi layanan perlu diarahkan pada manfaat yang dapat dirasakan pengguna serta tetap memperhatikan prinsip syariah.

Menurut Sugiyono, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi pada variabel > 0,05 artinya secara simultan variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat maka H_0 diterima. Begitupun sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikasi pada variabel bebas

< 0,05 maka Ho ditolak, artinya secara parsial atau individual variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F (Hitung)	Sig.
1	Regression	205.251	3	68.417	99.674	.000[b]
	Residual	67.268	98	.686		
	Total	272.519	101			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan BYOND By BSI

b. Predictors: (Constant), Inovasi Layanan Syariah, Literasi Keuangan Digital, Kualitas Mobile Banking

Berdasarkan Tabel 11 diperoleh nilai F hitung sebesar 99,674 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih besar daripada F tabel (2,70) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian literasi keuangan digital, kualitas *mobile banking*, dan inovasi layanan syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan BYOND By BSI. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan digital, kualitas *mobile banking*, dan inovasi layanan syariah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan BYOND by BSI.

Temuan ini menunjukkan bahwa minat penggunaan aplikasi dapat berkaitan dengan kombinasi pemahaman pengguna dan kualitas layanan yang ditawarkan. Literasi keuangan digital membantu pengguna memahami layanan keuangan berbasis teknologi, kualitas *mobile banking* mendukung kenyamanan bertransaksi, sedangkan inovasi layanan syariah memberikan nilai tambah melalui pengembangan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Ketiga variabel tersebut memiliki peran yang saling melengkapi. Oleh karena itu, upaya meningkatkan minat penggunaan BYOND by BSI sebaiknya tidak hanya berfokus pada edukasi pengguna, tetapi juga pada peningkatan kualitas aplikasi dan pengembangan inovasi layanan.

Uji koefisien determinasi $(R)^2$ digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel terkait. Hasil perhitungan R^2 dapat dilihat pada tabel model *Summary* sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.868[a]	.753	.746	.82850

a. Predictors: (Constant), Inovasi Layanan Syariah, Literasi Keuangan Digital, Kualitas Mobile Banking

Berdasarkan Tabel 12 diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,746 yang menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan 74,6% variasi minat Generasi Z dalam menggunakan BYOND by BSI melalui literasi keuangan digital, kualitas *mobile banking*, dan inovasi layanan syariah. Sementara itu, 25,4% sisanya merupakan variasi minat yang belum dijelaskan oleh model penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki kemampuan penjelasan yang besar dalam model yang digunakan. Meskipun demikian, minat penggunaan BYOND by BSI juga dapat berkaitan dengan faktor lain yang belum dimasukkan dalam penelitian. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel seperti kepercayaan, persepsi keamanan, kemudahan penggunaan, dan promosi digital untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan digital, kualitas *mobile banking*, dan inovasi layanan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z dalam menggunakan BYOND by BSI, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan digital, kualitas layanan aplikasi, dan inovasi layanan syariah merupakan aspek yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan minat penggunaan perbankan digital syariah.

Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI), hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan strategi peningkatan penggunaan BYOND by BSI, khususnya di kalangan Generasi Z. Strategi yang dapat dilakukan meliputi peningkatan edukasi literasi keuangan digital melalui media sosial dan kerja sama dengan perguruan tinggi, peningkatan kemudahan penggunaan dan keamanan aplikasi, serta pengembangan fitur layanan syariah yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda. Lembaga pendidikan juga diharapkan berperan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai literasi keuangan digital dan layanan keuangan syariah. Sementara itu, Generasi Z diharapkan mampu memanfaatkan layanan perbankan digital secara bijak, aman, dan bertanggung jawab sesuai dengan prinsip syariah.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan responden yang hanya melibatkan 102 mahasiswa Universitas Qomaruddin Gresik serta penggunaan tiga variabel independen. Oleh karena itu, hasil penelitian perlu ditafsirkan sesuai dengan konteks responden yang diteliti. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah dan karakteristik responden serta mempertimbangkan variabel lain, seperti kepercayaan, persepsi keamanan, kemudahan penggunaan, dan promosi digital, guna memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan BYOND by BSI.

DAFTAR PUSTAKA

Basuki, A. T. (2016). *Pengantar ekonometrika (Dilengkapi penggunaan EViews)*. Yogyakarta: Danisa Media.

Fadhillah, M. I., & Delima. (2025). Perkembangan perbankan syariah pada era ekonomi digital. Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis dan Digital, 2(1).

Harahap, P. I. (2024). *Pengaruh kualitas layanan mobile banking dan ATM terhadap tingkat kepuasan nasabah Bank Syariah Indonesia* (Skripsi). UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Ichsan, M. N. (2023). *Analisis tingkat literasi keuangan digital syariah terhadap minat penggunaan e-banking syariah (Studi kasus pada pelaku UMKM di Kecamatan Manisrenggo)* (Skripsi). Universitas Islam Indonesia.

Mardani, D. A., & Priani, D. (2023). Pengaruh kualitas layanan dan kualitas produk BSI Mobile Banking terhadap kepuasan nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi: Kota Tasikmalaya Tahun 2023). *Jurnal Ekonomi Syariah, 2*(1), 10.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Retrieved from https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/pages/survei-nasional-literasi-dan-inklusi-keuangan-(snlik)-2024.aspx

Ramadhani, N. R. (2025). *Pengaruh manfaat, keamanan, dan kemudahan terhadap keputusan nasabah dalam*

menggunakan aplikasi BYOND by BSI sebagai media pembayaran uang kuliah tunggal (Studi kasus mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto) (Skripsi). Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

Rahayu, M. Y., & Fitriani, A. P. (2023). Pengaruh literasi digital, fitur layanan dan brand image terhadap minat nasabah menggunakan Mobile Banking Muamalat DIN di Ponorogo. *Research Journal of Islamic Banking and Finance, 2*(1).

Rahayu, R. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan digital: Studi pada Generasi Z di Indonesia. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia, 6*(1), 74–87.

Sihabudin, Wibowo, D., Mulyono, S., Kusuma, J. W., Arofah, I., Ningsi, B. A., Saputra, E., Purwasih, R., & Syaharuddin. (2021). *Ekonometrika dasar: Teori dan praktik berbasis SPSS*. Banyumas: CV Pena Persada.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistri. (2025). *Pengaruh inovasi teknologi (BYOND by BSI) terhadap peningkatan aksesibilitas dan efisiensi layanan perbankan syariah* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Curup.

Syahrani, N., & Siregar, P. A. (2025). Pengaruh layanan perbankan digital dan produk yang inovasi terhadap minat Generasi Z pada perbankan syariah (Studi kasus mahasiswa FAI UMSU). *Jurnal Ekonomi Islam, 10*(1), 1–20.

Utama, A. N. B., Fitriani, R., Firdaus, D., Arief, Z., & Vandika, A. Y. (2024). Analisis minat nasabah dalam penggunaan mobile banking. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 4*(1), 2686–2698.

Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). *Ekonometrika: Teknik dan aplikasi dengan SPSS*. Jember: Mandala Press.